

## ABSTRAK

**Eskarina Octaviana Paquita. *Penggunaan Gaya Bahasa Penyiar dalam Mempertahankan Atensi Pendengar (Studi Deskriptif pada Penyiar Program “Pagi Bener” Hits Unikom Radio).***

Radio merupakan media auditif yang mengandalkan suara untuk menyampaikan informasi. Penggunaan gaya bahasa dalam siaran radio menjadi unsur penting yang digunakan oleh penyiar untuk memberikan pengaruh kepada pendengar. Dalam sebuah siaran di radio, ragam bahasa informal sering digunakan penyiar untuk dapat merasa lebih dekat dengan para pendengar. Selain itu hal ini dilakukan agar tetap mampu mempertahankan eksistensi sebuah program siaran bahkan stasiun radio.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan gaya bahasa penyiar program *Pagi Bener* di *Hits Unikom Radio* dalam mempertahankan atensi pendengar melalui empat fokus penelitian. Fokus penelitian tersebut didasari pada konsep gaya bahasa dilihat dari dimensi segi bahasa yang dikemukakan oleh Gorys Keraf (2019:116) meliputi gaya bahasa berdasarkan pilihan kata, gaya bahasa berdasarkan nada, gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat dan gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna.

Metode yang digunakan adalah metode studi deskriptif kualitatif untuk menggambarkan hasil penelitian ini secara rinci mengenai penggunaan gaya bahasa penyiar program *Pagi Bener* di *Hits Unikom Radio* dalam mempertahankan atensi pendengar. Teknik penggalian data yang digunakan yaitu dengan cara melakukan observasi dan wawancara dengan para pihak yang terlibat dalam proses berlangsungnya siaran program *Pagi Bener*.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan, kesimpulan dalam penelitian ini yaitu, 1) gaya bahasa berdasarkan pilihan kata yang digunakan oleh penyiar cenderung memakai gaya bahasa tidak resmi dan gaya percakapan agar lebih mudah untuk dipahami dan menyesuaikan dengan segmentasi pendengar. 2) gaya bahasa berdasarkan nada yang digunakan oleh penyiar meliputi gaya sederhana, gaya mulia bertenaga dan gaya menengah disesuaikan dengan waktu siaran dan penyajian informasi. 3) gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat yang digunakan oleh penyiar adalah gaya bahasa repetisi dan gaya bahasa klimaks karena penyampaian informasi penting secara konstan dilakukan secara berulang pada setiap *cut* siaran, serta inti dari pembahasan yang diangkat disampaikan pada akhir siaran. 4) gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna yang digunakan oleh penyiar yaitu gaya bahasa kiasan dengan alasan untuk dapat memperhalus dan mengumpamakan suatu kata atau kalimat agar lebih enak didengar oleh pendengar.

**Kata Kunci: Gaya Bahasa, Penyiar, Radio**